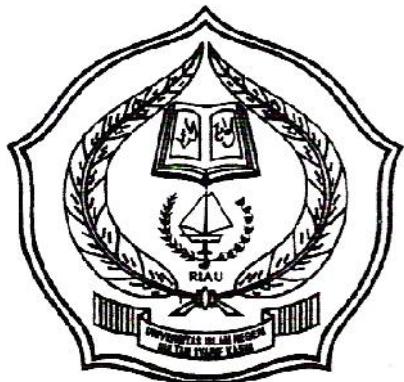


**PENGARUH REWARD TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWAPADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPNEGERI 1
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**NETTI HARIANI
NIM. 10711000437**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH REWARD TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWAPADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPNEGERI 1
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**NETTI HARIANI
NIM. 10711000437**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Reward terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Netti Hariani NIM. 10711000437 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Shafar 1433H
2 Januari 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Drs. H. Nasharuddin, M Ag.

PERSEMBAHAN



Ayahanda dan ibunda
Sang fajar yang tak pernah redup
Menyinari hidup nanda
Yang penuh liku dan ujian hidup tiada bertepi
Semangat juangmu tetap berkobar
Dengan ribuan peluh ditubuhmu
Yang nanda jadikan sebagai tonggak penopang
Bagi masa depan nanda...

Ayah dan bunda
Langkahmu tak pernah surut
Bahkan selalu saja tetap tegap
Dengan sisa kekuatan
Yang ayah dan bunda miliki....
Ayah dan bunda

Selalu memayungi nanda
Dengan kasih sayang dan perhatian
Didalam kehidupan nanda
Kebahagiaan yang ayah bunda berikan
Tidak dapat digambarkan
Oleh apapun dan warna apapun

Ayah dan bunda
Pengorbanan ayah dan bunda berikan
Sungguh hal yang menjadi teman
dalam hidup serta langkah nanda
Nanda tau itu berat.....
Nanda tau itu pahit...

Pada kenyataannya
Ayah dan bunda mampu
Mengukir sejarah menjadi indah
Ayah dan bunda
Tiada yang dapat
Nanda berikan
Selain sebuah karya ini kepadamu

By:
Netti Hariani

ABSTRAK

Netti Hariani (2012) : Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Subjek penelitiannya adalah siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan obyeknya adalah pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Karena populasi dianggap banyak, maka penulis menggunakan sampel siswa kelas IX sebanyak 31 siswa yang diteliti. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket, dan dokumentasi. Angket yang penulis sebarkan merupakan angket tertutup, terdiri dari lima alternatif yaitu a,b,c, d dan e. Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Maka dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum N^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan hasil analisa data ternyata Ha dapat diterima pada nilai korelasi 5% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi *product moment* menyatakan tabel r_t $0.854 > 0.355$ dan nilai korelasi 1% karena ini dibuktikan dari hasil korelasi *product moment* menyatakan tabel r_t $0.854 > 0.456$

Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan *Reward* terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Tambang.

ABSTRACT

Netti Hariani (2012): The Effect of *Reward* toward Learning Achievement of Students In The Subject of Islamic Education at the State Junior High School 1 District of Tambang the Regency of Kampar.

The objective of this research is to find out significant effect of *reward* toward learning achievement of students in the subject of Islamic education at the state junior high school 1 district of Tambang the regency of Kampar. The subject of this research is the students at the state junior high school 1 district of Tambang the regency of Kampar whereas the object is the effect of *reward* toward learning achievement of students in the subject of Islamic education at the state junior high school 1 district of Tambang the regency of Kampar. The population of this research is all students at the state junior high school 1 district of Tambang the regency of Kampar and the writer takes 31 students among ninth year students as the samples of this research. The data in this research are collected using questionnaires and documentation. The kind of questionnaires which the writer spread out is close questionnaires and consists of five alternatives they are: a, b, c d and e. the data are analyzed using product moment formula. The writer presented the following formula:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum N^2 - (\sum X)^2] - [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Based on data analysis Ha is accepted on correlation score of 5% and is proved on correlation results of product moment table r_t $0.854 > 0.355$ and correlation score 1% which is proved on product moment results correlation table t_t $0.854 > 0.456$.

The writer concludes that there is very significant Effect of *Reward* toward Learning Achievement of Students in the Subject of Islamic Education at the State Junior High School 1 District of Tambang the Regency of Kampar.

الملخص

نيتي هارياني (2012): تأثير المكافأة إلى الإنجاز الدراسي لدى الطالب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 بمركز تامبانغ منطقة كمبار.

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة تأثير المكافأة إلى الإنجاز الدراسي لدى الطالب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 بمركز تامبانغ منطقة كمبار. الموضوع في هذا البحث الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 بمركز تامبانغ منطقة كمبار بينما الهدف في هذا البحث تأثير المكافأة إلى الإنجاز الدراسي لدى الطالب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 بمركز تامبانغ منطقة كمبار. الأفراد في هذا البحث جميع الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 بمركز تامبانغ منطقة ثم أخذت الباحثة العينات في هذا البحث نحو 31 في المائة بطريقة عينة. في جمع البيانات في هذا البحث استخدمت الباحثة الاستبيان و التوثيق. نشرت الباحثة الاستبيان المقبول و يتكون من بديلة خمسة و هي أ، ب، ج، د و ه. ثم في تحليل البيانات استخدمت الباحثة صيغة فرودوك مومين. وتكون الصيغة كما تأتي:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum N^2 - (\sum X)^2] - [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

استتبّت الباحثة أساساً على تحليل البيانات الفرضية البديلة مقبولة و نتيجة العلاقة 5 في المائة مت تبدو من علاقة فرودوك مومين الجدول $r_{xy} < 0.854$ و نتيجة العلاقة في 1 في المائة من نتيجة علاقة فرودوك مومين الجدول $r_{xy} > 0.456$. ثم استتبّت الباحثة أن هناك تأثيراً ضرورياً للمكافأة إلى الإنجاز الدراسي لدى الطلاب في درس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 1 بمركز تامبانغ منطقة كمبار.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Prestasi Belajar	15
C. Penelitian yang Relevan.....	20
D. Konsep Operasional	21
E. Asumsi Dan Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisa Data.....	26
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Penyajian Data	42
C. Analisa Data	46
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III. 3	Tabel Alternative Jawaban Angket	24
Tabel III. 4	Kisi-Kisi Angket	27
Tabel III. 5	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Tentang <i>Reward</i>	30
Tabel III. 6	Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel (X).....	32
Tabel IV.1	Keadaan Guru SMPN 1 Tambang Kabupaten Kampar	35
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SMP N 1 Tambang Kabupaten Kampar ..	37
Tabel IV.3	Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP N 1 Tambang	41
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang <i>Reward</i>	42
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa	44
Tabel IV.12	Descriptive Statistics	45
Tabel IV. 13	Distribusi Frekuensi Relative Tentang <i>Reward</i>	46
Tabel IV.14	Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa	47
Tabel IV.15	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Prestasi belajar	48
Tabel IV.16.	Pasangan Data Interval Variabel X dan Y	50
Tabel. IV. 17.	Tabel Uji Korelasi	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah merupakan suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar, bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri peserta didik yang sedang menuju ke arah kedewasaan.¹ Kartini Kartono mengungkapkan bahwa "Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membimbing dan mendidik anak ke arah kedewasaan".² Jadi tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan adalah berusaha untuk mendidik anak kearah kedewasaan. Dengan memperoleh pendidikan diharapkan akan terwujud manusia paripurna yang tidak hanya cerdas secara intelektual semata, tetapi juga cerdas emosional, moral dan cerdas spiritual.

Pendidik berperan menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak didik, karena pendidik adalah pengelola proses belajar siswa. Pendidik profesional tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu kepada anak didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. pendidik bertanggung jawab akan segala perkembangan kepribadian peserta didik, sehingga pendidik dapat merangsang mereka belajar aktif dan dinamis.³ Pendidik tidak hanya berperan sebagai memindahkan pengetahuannya (*Transfer of knowladge*). Kepada peserta didik

¹W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia, 2009, h. 17.

²Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Jakarta : Rajawali Press, 1992, h. 37-48.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, h. 99.

akan tetapi lebih berperan lebih jauh dari itu yakni mendidik anak memberikan contoh tiru tauladan yang baik kepada anak.

Seorang pendidik sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan formal di sekolah sebenarnya tidaklah ringan. Untuk itu pendidik dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan serta harus memahami metode-metode dan teori-teori belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Besarnya tugas yang diemban pendidik maka faktor pendidik dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian pendidik, dan bagaimana cara mengajarkan pengetahuan itu kepada peserta didiknya, turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak.⁴

Pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di muka bumi. Adapun inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar dan murid belajar, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan.⁵ Dengan harapan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dengan efektif dan efisien. Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan mengalami perubahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses pembelajaran guru mengharapkan agar peserta didik mendapatkan

⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, h. 104-105.

⁵Fuad ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*, Cet. 4, Jakarta : Rineka Cipta. 2005, h. 78

prestasi yang baik. Untuk mendapatkan prestasi yang baik tersebut guru dapat memberikan Reward dalam proses pembelajaran.

Reward adalah salah satu alat pendidikan, sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat penghargaan. Pendidik bermaksud juga supaya dengan ganjaran itu anak akan lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan mempertinggi prestasi yang telah dicapainya. Dengan kata lain, anak menjadi keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih baik lagi.Pemberian *Reward* tidak dapat dilakukan secara sembarangan tetapi harus dilihat kapan dan kepada siapa *Reward* harus diberikan. Pemberian *Reward* sudah pasti kepada siswa. Hanya saja persoalannya, peserta didik yang bagaimana yang harus mendapatkan *Reward*.*Reward* tidak harus diberikan kepada anak yang terpandai di kelasnya, tetapi juga diberikan kepada anak yang kurang pandai jika ia telah menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya,dengan demikian pemberian *Reward* bisa diberikan secara individual maupun kelompok.

Guru tidak harus memberi tahuakan terlebih dalam memberikan *Reward* dan guru menentukan *Reward* apakah yang baik diberikan kepada peserta didik, merupakan hal yang sangat sulit. Karena bila salah maka *Reward* tidak akan mampu berperan dengan baik.Malahan tidak jarang mendatangkan efek negatif pada peserta didik.

Reward itu dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara bermacam-macam, antara lain (1) guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang dan

membriarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak, (2) guru memberikan kata-kata yang mengembirakan (pujian), (3) guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak, dan sebagainya. Namun harus diingat *Reward* tidak harus bersifat materi melainkan non materi. Dalam menggunakan *Reward* sebagai alat pendidikan, perlu diperhatikan kesan yang ditimbulkan pada diri peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis temui terkait *Reward* di SMP N 1 Tambang terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang diberikan *Reward* prestasi belajarnya biasa-biasa saja.
2. Masih ada sebagian siswa yang diberikan *Reward* prestasi belajarnya menurun.
3. Rendahnya intensitas murid bertanya di dalam kelas, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar.
4. Sebagian siswa tidak dapat menjawab soal yang diberikan guru, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
5. Masih ada sebagian siswa yang remedial dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari gejala inilah penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tambang”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran judul, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yaitu:

1. *Reward* adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun sikap dan perilaku. Hal tersebut akan dapat membentuk kata hati dan kemauan yang lebih keras pada anak tersebut.⁶
2. Prestasi Belajar adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya rapor.⁷ Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai atau hasil belajar siswa SMP N 1 Tambang pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidikan Agama Islam, yakni pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia. Dalam mengatur kehidupan baik hubungannya dengan Allah, hubungannya dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan seorang terhadap Allah SWT.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana *Reward* yang diberikan Guru kepada siswa dalam belajar?
- b. Apa saja syarat-syarat yang harus dilakukan dalam memberikan *Reward*?

⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ke-3 Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 188

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993, h. 54

⁸Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Tiga Mutiara, 2006,h. 36.

- c. Apa saja bentuk-bentuk *Reward* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- d. Apa sajakah hal-hal yang harus diperhatikan ketika memberikan *Reward* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Reward* dan Prestasi belajar siswa?

2. Pembatasan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh “*Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tambang”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disusun rumusan masalah yakni apakah terdapat pengaruh *Reward* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tambang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Reward* terhadap prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Tambang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Tambang dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- b. Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk merangsang keaktifan anak dalam pembelajaran serta diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sehingga produktifitas sekolah akan meningkat
- d. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar strata (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pendidikan agama islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian *Reward*(Ganjaran)

Pengertian *Reward* diambil dari bahasa Inggris yang berarti ganjaran. Ganjaran atau *Reward* merupakan salah satu alat pendidikan yang korektif dan preventif yang bertujuan untuk mencegah anak sebelum ia berbuat yang tidak baik.¹ Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa *Reward/* penghargaan adalah: Hadiah (sebagai pembalas jasa).² Hal ini terdapat dalam Al-Quran dalam Al-Nisa Ayat 134

Artinya: *Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³*

Ganjaran(*Reward*) adalah menawarkan hadiah bagi anak didik yang melaksanakan berbagai perintah dan meninggalkan larangannya.⁴

Ahli pendidik terhadap ganjaran (*Reward*) sebagai alat pendidikan berbeda-beda. Sebagian ahli didik menyetujui dan menganggap penting ganjaran (*Reward*) itu dipakai sebagai alat untuk membentuk kata hati

¹Abu Ahmadi, Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan*, cet. 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001, h. 141

² Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdhar, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, cet. 1 Yogyakarta: PT. Krakyak, 1996. h. 638

³ OS, An-Nisa'(4); 134

⁴Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 1 Bandung : Pustaka Setia, 2009, h. 248

anak-anak. Sebaliknya, ada pula para ahli didik yang tidak suka sama sekali menggunakan ganjaran. Karena menurut mereka pemberian ganjaran (*Reward*) itu akan menimbulkan persaingan yang tidak sehat pada murid-murid dan menurut mereka pendidik seharusnya mendidik anak-anak supaya mengerjakan dan berbuat yang baik dengan tidak mengharapkan puji dan ganjaran, tetapi semata-mata karena pekerjaan atau pekerjaan itu merupakan kewajibanya.⁵

Menurut M.Arifin, hal ini dapat kita dipahami dari pernyataannya:

“Seorang anak didik diberi hadiah, akan merasa bahwa itu merupakan bukti tentang penerimaan dirinya dalam berbagai norma-norma kehidupan.... dan karena hadiah ia menjadi tenang dan tenram hatinya. Rasa tenang dan aman adalah merupakan kebutuhan pokok anak didik dalam belajar, sedangkan hukuman sebaliknya merupakan ancaman terhadap rasa aman itu.”⁶

Imam Ghazali mengisyaratkan pentingnya pemberian ganjaran dalam pernyataanya “Kemudian sewaktu-waktu pada sianak itu telah nyata budi pekerti yang baik dan perbuatan yang terpuji maka seyogianya ia dihargai, dibalas dengan sesuatu yang mengembirakan dan dihadapan orang banyak.”⁷ Hasbullah berpandangan bahwa pemberian ganjaran dapat memberikan motivasi, kegembiraandan kepercayaan diri anak. Dalam bukunya “Dasar Ilmu Pendidikan” Beliau menyatakan “....Angukkan kepala dengan wajah berseri, menunjukan jempol si pendidik sudah merupakan

⁵ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*, cet. 12 Bandung : Remaja Rosda Karya, h. 184

⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, cet. 1 Jakarta : Bumi Aksara, 2003, h. 157-158

⁷ Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghozali*, cet. 1 Jakarta: Bumi Aksara, 1991, h. 85

suatu hadiah yang pengaruhnya besar sekali,seperti memotivasi, mengembirakan dan menambah kepercayaan dirinya”

Ramayulis berpendapat bahwa pemberian ganjaran dapat membentuk kata hati dan kemauan yang lebik baik dan lebih keras pada anak. Dalam bukunya "Ilmu Pendidikan Islam" beliau menyatakan:

“.....ganjaran adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikansebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar,dalam sikap prilaku...yang terpenting dalam ganjaran itu adalah hasil yang dicapai seorang anak.dengan hasil tersebut pendidikan dapat membentuk kemauan yang lebih baik dan lebih keras pada anak itu.”⁸

Syaiful Bahri Djamarah berpandangan bahwa ganjaran/penghargaan dapat membentuk watak anak didik. Dalam bukunya beliau menyatakan”....Ganjaran mempunyai arti penting dalam pembinaan watak anak didik.⁹

Para ahli mengenai ganjaran/penghargaan di atas memberikan gambaran betapa pentingnya arti pemberian ganjaran/penghargaan dalam dunia pendidikan.

2. Macam-Macam dan Bentuk *Reward*

Guru dalam memberikan ganjaran bermacam-macam. Ada yang berbentuk materi dan ada juga yang berbentuk tindakan atau perbuatan. Hasbullah menyatakan bahwa anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol sipendidik sudah merupakan suatu

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 3 Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 188

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teori Psikologi*. Cet. 3 Jakarta : Rhineka, 2005, h. 195

hadiah.¹⁰ Ramayulis menjelaskan contoh ganjaran dan penghargaan yang dapat diberikan oleh guru dengan cara yang bermacam-macam, antara lain:

- a. Guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang.
- b. Guru memberikan kata-kata yang mengembirakan (pujian)
- c. Guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak.¹¹

Syaiful Bahri Djamarah memberikan beberapa contoh sikap dan prilaku guru yang merupakan ganjaran/penghargaan bagi anak didik sebagai berikut:

- a. *Dalam bentuk gestural.* Guru mengangguk-anggukan kepala sebagai tanda senang dan membenarkan suatu sikap atau perbuatan anak didik.
- b. *Dalam bentuk verbal,* konkritnya bisa dalam bentuk pujian, kisak/cerita atau nyanyian.
- c. *Dalam bentuk pekerjaan,* contohnya: “Engkau akan saya beri tugas hitungan yang lebih sukar Ali, karena tugas yang nomor 3 ini terlalu mudah engkau kerjakan....”
- d. *Dalam bentuk material,* yakni dengan memberikan berupa benda-benda yang menyenangkan bagi anak-anak, misalnya pensil,buku tulis,gula-gula dan makanan yang lain.
- e. *Dalam bentuk kegiatan,* misalnya guru memberikan ganjaran dalam bentuk tour pendidikan ketempat-tempat tertentu kepada semua anak

¹⁰Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001, h. 29

¹¹ Ramayulis, *Op.Cit*, h. 210

didik dalam satu kelas. Sambil berdarmawisata ke objek wisata tertentu anak-anak belajar dalam suasana santai dan menyenangkan.¹²

Roestiyah dalam bukunya "Didaktik Metodik" mengutarakan bentuk-bentuk ganjaran/penghargaan sebagai berikut:

- a. Kata-kata pendek tapi penuh semangat
- b. Pujian-pujian tetapi di sesuaikan dengan usia anak
- c. tanda-tanda berupa mimik/pantomimik
- d. Benda
- e. Angka-angka¹³

2. Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam memberikan ganjaran

Syaiful Bahri Djamarah mengindikasikan adanya kesulitan dalam memberikan ganjaran. Mengenai hal itu beliau menyatakan "jika diperhatikan, ternyata pemberian ganjaran itu tidak mudah, kapan waktunya, kepada siapa dan bagaimana bentuknya adalah masalah yang tidak mudah untuk menjawabnya.¹⁴ Oleh sebab itu dalam aplikasinya banyak yang harus diperhatikan guru agar pemberian ganjaran yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian ganjaran itu adalah:

- a. Jenis ganjaran yang akan diberikan.

Penetapan jenis Reward/penghargaan yang akan diberikan menurut Syaiful Bahri Djamarah merupakan hal yang sangat sulit, karena bila salah maka ganjaran/penghargaan tidak mampu berperan dengan baik bahkan tidak jarang mendatangkan efek negatif pada anak

¹²Syaiful Bahri Djamarah, h.194-195

¹³ Roestiyah. N.K, *Didaktik Metodik*, Cet. 3, Jakarta, Bina Aksara, 1989, h. 62

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah,*Op.Cit*, h.194

didik.¹⁵ Oleh sebab itu guru harus berhati-hati dalam menentukan jenis ganjaran/penghargaan yang akan diberikan kepada siswa.

b. Kapan waktu pemberian ganjaran yang tepat

Syaiful Bahri Djamarah menyarankan “Dalam memberi ganjaran/penghargaan,guru harus bijaksana jangan diberitahukan terlebih dahulu, sebab jika tidak, pemberian ganjaran/penghargaan dengan tujuan untuk menggairahkan anak didik bisa dijadikan oleh anak didik sebagai ”upah” atas jerih payahnya dalam belajar.

Hasbullah menyatakan “Pujian dan hadiah harus diberikan pada saat yang tepat,yaitu segera sesudah anak didik berhasil. Jangan diberikan sebagai janji, karena akan dijadikan sebagai tujuan kegiatan yang dilakukan.¹⁶ Adapun mengenai pemberian ganjaran dengan mudah, H.M. Arifin menyatakan “pemberian ganjaran yang dilakukan dengan mudah akan kehilangan efektifitasnya (dalam mendidik) karena anak didik akan menjadi jemu (tidak mampu) dengan hadiah dan hukuman itu.¹⁷

c. Kepada siapa ganjaran diberikan

Persoalan erat kaitannya dengan pertanyaan “anak didik yang bagaimana yang harus mandapat *Reward/penghargaan?*” menjawab pertanyaan ini Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan “Ganjaran tidak mesti harus diberikan kepada anak yang terpandai dikelasnya,tetapi juga diberikan kepada anak didik yang kurang pandai jika ia telah menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Bahkan jika perlu ganjaran/penghargaan juga diberikan kepaa semua anak didik dalam satu kelas.¹⁸

4. Syarat-Syarat/Petunjuk dalam Pemberian Ganjaran (*Reward*)

Ganjaran/penghargaan merupakan sesuatu yang bernilai positif dan semua orang akan menyukainya, namun dalam penerapannya dalam dunia pendidikan kita perlu memperhatikan banyak hal, sebab jika pemberian ganjaran tanpa kebijaksaan,pemberian ganjaran dapat pula mengakibatkan hal-hal yang negatif baik bagi penerima maupun siswa lain yang mengetahui pemberian ganjaran itu. Ada beberapa hal yang harus

¹⁵Ibid, h. 194

¹⁶Hasbullah, *Op. Cit*, h.12

¹⁷M. Arifin,*Op.Cit*, h. 157-158

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, h. 183

diperhatikan seorang pendidik ketika ingin memberikan ganjaran/penghargaan (*Reward*) yaitu antara lain:

- a. Guru harus benar-benar mengenal murid-muridnya dan tahu menghargai dengan tepat sebab ganjaran/penghargaan (*Reward*) yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- b. Pemberian ganjaran/penghargaan (*Reward*) kepada seorang anak jangan sampai menimbulkan rasa cemburu atau iri hati pada anak lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik tetapi tidak mendapat ganjaran (*Reward*).
- c. Memberi ganjaran/penghargaan (*Reward*) hendaklah hemat.terlalu sering memberikan ganjaran/penghargaan (*Reward*) akan menyebabkan hilang arti ganjaran/penghargaan (*Reward*) adalah sebagai alat pendidikan.
- d. Janganlah memberikan ganjaran/penghargaan dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukan prestasi kerjanya.
- e. Jangan sampai anak-anak menganggap ganjaran/penghargaan yang diterimanya itu adalah sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.¹⁹

Persyaratan ganjaran yang akan pedagogis seperti yang dijabarkan oleh M. Ngalim di atas dapat juga ditemukan pada buku "Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" karangan Syaiful Djamarah halaman 195-196.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil usaha.²⁰ Menurut istilah prestasi ialah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok prestasi tersebut.²¹ Prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar hal senada di

¹⁹Ngalim Purwanto,*Loc.Cit*, h.184

²⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1991, h. 3

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Gur*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994. h. 19

ungkapkan Daryanto yang pendapatnya dikutip oleh Nana Sudjana bahwa prestasi belajar adalah hasil karya yang dicapai.²² Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar ada yang menyebutnya hasil belajar.²³ Pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar.

Adapun dalam Al-Quran surat al-Ahqaf ayat 19 yang bunyikan:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنْ حَسَنَةٍ يُرَدُّهَا لِنَفْسِهِ وَمَا يَعْمَلْ مِنْ سُوءٍ يُرَدُّهُ إِلَيْهِ وَلَا يُؤْتَهُ أَذْلَالُ الْأَوَّلِينَ وَمَنْ يَعْمَلْ مِنْ حَسَنَةٍ يُرَدُّهَا لِنَفْسِهِ وَمَا يَعْمَلْ مِنْ سُوءٍ يُرَدُّهُ إِلَيْهِ وَلَا يُؤْتَهُ أَذْلَالُ الْأَوَّلِينَ

Artinya : *Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.*

Prestasi seseorang disesuaikan dengan amalan-amalan yang telah dikerjakan dan Allah tidak mengurangi balasan dari pekerjaan mereka karena prestasi yang dicapai itu berkat usaha mereka sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap siswa di sekolah dapat menunjukkan prestasi belajar yang berbeda-beda dengan siswa yang lainnya. Perbedaan itu disebabkan oleh adanya dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, antara lain faktor fisiologis dan psikologis.

²²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar* Bandung : Rosda Karya, 1995. h. 6

²³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 151

Menurut Sumadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor fisiologis

Yaitu yang berhubungan dengan jasmani atau seorang siswa yang belajar dengan keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan mereka yang keadaan jasmaninya kurang segar, disamping itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra. Jadi faktor fisiologis mempengaruhi proses belajar.

b. Faktor Psikologis

1. Intelelegensi

Pada umumnya prestasi belajar yang ditampilkan seseorang mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang relatif tinggi tentu lebih mudah menangkap dan mencerna pelajaran yang diberikan di sekolah, dari pada mereka yang memiliki tingkat kecerdasan rendah. Intelelegensi sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar²⁴

2. Minat.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal dibanding yang lainnya. Dalam konteks inilah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses belajar anak didik.

3. Kecerdasan.

²⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 99

Pada umumnya seseorang yang mempunyai kecerdasan atau intelegensi baik akan mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, dan sebaiknya seseorang yang tingkat kecerdasannya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya rendah.

4. Bakat.

Bakat juga mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Apabila seseorang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat maka maka akan memperbesar kemungkinan keberhasilan dalam usaha tersebut.

5. Motivasi.

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.²⁵

3. Pengukuran prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang telah menguasai bahan pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dituangkan dalam bentuk angka atau huruf yang tercantum dalam rapor.

Untuk mengukur batas minimal prestasi belajar siswa dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut:

²⁵ Ibid, h. 99

Tabel II. 1
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat	
Angka		Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat baik	
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik	
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup	
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang	
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal	

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai Raport anak pada semester genap tahun ajaran 2010-2011

Tabel II. 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Angka			Huruf	Predikat
9 – 10	90–100	3,5–4,0	A	Baik sekali
7 – 8	70–80	2,8–3,4	B	Baik
5 – 6	50–60	1,6–2,5	C	Cukup
3 – 4	30–40	1,0–1,5	D	Kurang
0 – 2	00–20	0,0–0,9	E	Gagal

Berdasarkan ukuran di atas,tidak ada keharusan bagi guru untuk menggunakan ukuran secara kaku. Ukuran manapun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap prestasi belajar siswa,sesui dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang.²⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran prestasi belajar siswa di sekolah adalah dengan menggunakan alat ukur berupa evaluasi berdasarkan tes.karena prestasi belajar tersebut ditentukan oleh

²⁶ Tohirin, *Op.Cit.*, h. 160

nilai yang diperoleh siswa dari ujian maupun yang diberikan oleh guru di sekolah.

4. Hubungan *Reward* dengan Prestasi Belajar

Reward bertujuan adalah agar anak termotivasi dalam melakukan sesuatu, sehingga apa yang dilakukannya memiliki nilai dan berpengaruh terhadap prestasinya. "Pemberian ganjaran mempunyai nilai positif, karena memberi dorongan pada anak, sehingga bersedia berbuat sesuatu. Hasbullah dalam bukunya menyatakan Anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukan jempol sipendidik sudah merupakan hadiah yang pengaruhnya besar sekali, seperti memotivasi, mengembirakan dan menambah kepercayaan dirinya.²⁷

Pendapat para tokoh di atas dengan pengertian *Reward* yang menyatakan bahwa sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah baik dalam belajar, dalam sikap prilaku.yang terpenting dalam *Reward* adalah hasil yang dicapai seorang anak,maka pemberian *Reward*berpengaruh terhadap prestasi anak sebab prestasi itu adalah hasil dari perbuatan baik yang dapat diberi nilai.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang *Reward* pernah diteliti oleh Idra Khoirul (2008) mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul Pelaksanaan Pemberian Ganjaran (*Reward*) Dalam Menunjang Kedisiplinan Siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

²⁷ Hasbullah,*Loc.Cit*,h.30

Hasil dari penelitiannya terletak pada kategori kurang baik, Indra Khoirul membuat standar penelitian dengan kategori sangat baik, kurang baik, tidak baik.secara induktif (63,19%) masuk dalam kategori kurang baik.

Adapun faktor yang menyebabkan kurang baiknya pelaksanaan pemberian penghargaan di SMK Taruna Pekanbaru berdasarkan data-data yang di peroleh adalah adanya sebagian guru yang berpandangan bahwa pemberian *Reward* itu kurang penting dalam dunia pendidikan. Kemudian dari guru yang memandang penting *Reward* tersebut masih banyak yang beranggapan bahwa *Reward* itu hanya perlu diberikan atas prestasi-prestasi istimewa saja. Selanjutnya faktor ego guru hanya mau memberi penghargaan kepada siswa yang tidak ada gangguan emosional dengannya.

Ermawati (2008) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru dengan judul Upaya Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Melalui Pemberian Hukuman di kelas I MTs Nahdatul Ulum Desa Sei. Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Fokus penelitian Ermawati adalah apakah dengan pemberian hukuman dapat meningkatkan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ski melalui pemberian hukuman dikelas I MTs Nahdlatul Ulum Desa SeiPutih Kacamatian Tapung Kabupaten Kampar. Hasil penelitian Ermawati yang diperoleh adalah 95,72% dikategorikan tinggi. Bahwasannya pemberian hukuman dapat meningkatkan disiplin siswa pada pelajaran SKI kelas I MTs Nahdatul Ulum Desa Sei Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Konsep Operasional

Untuk mengukur variable dalam penelitian yang penulis maksud. Variabel bebas yang dilambangkan dengan (x) dan variable terikat dilambangkan dengan (Y). Dalam hal ini pemberian *Reward* dilambangkan dengan (x) dan prestasi belajar dilambangkan dengan (y).

1. Reward

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Reward* adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar, dalam sikap prilaku

Indikator-indikator variabel *Reward* (x) digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa diberikan *Reward* dalam bentuk gestural, yaitu tanda-tanda berupa mimik dan pantomimik. Seperti mengangguk-anggukan kepala, tepukan bahu.
- b. Siswa diberikan *Reward* dalam bentuk verbal yaitu kata-kata tapi penuh semangat. Seperti pujian.
- c. Siswa diberikan *Reward* dalam bentuk pekerjaan yaitu memberikan tugas kepada siswa. Seperti pekerjaan rumah.
- d. Siswa diberikan *Reward* dalam bentuk material yaitu berupa benda-benda yang menyenangkan yang berguna bagi anak-anak. Seperti buku, pensil, dan penggaris.
- e. Siswa diberikan *Reward* dalam bentuk kegiatan yaitu pergi tour ke tempat-tempat tertentu kepada semua anak didik dalam satu kelas. Seperti tour pendidikan.

Sedangkan indikator-indikator dari variabel Y (Prestasi belajar) adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil semester. Nilai siswa dalam penelitian ini menggunakan skala interval 10-100.

1. Kategori sangat tinggi, apabila nilai rata-rata yang dicapai siswa 80-100
2. Kategori tinggi, apabila nilai rata-ratanya mencapai 70-79
3. Kategori sedang, apabila nilai-nilai yang dicapai kurang dari 60-69
4. Kategori rendah, apabila nilai-nilai yang dicapai kurang dari 50-59
5. Kategori sangat rendah, apabila nilai-nilai yang dicapai kurang dari 00-

49

E. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

1. *Reward* dapat meningkatkan prestasi anak.
2. Semakin sering guru memberikan *Reward* kepada murid maka semakin meningkat prestasi belajar.

2. Hipotesis

Hipotesis dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara.

Setiap hipotesis bisa benar bisa salah, untuk itu perlu diadakan penelitian

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reward* terhadap prestasi belajar

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Reward* terhadap prestasi belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 24 November s/d 24 Desember 2011.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMPN 1 Tambang. Sedangkan Objeknya Pengaruh *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMP N 1 Tambang berjumlah 201 Siswa dari 9 lokal.untuk populasi kurang dari 100 diambil semuanya jika subjeknya besar atau diambil semuanya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.mengingat jumlahnya terlalu banyak, penulis mengambil sampel 15% menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak (*Random Sampling*). Maka penulis meneliti sebanyak 31 siswa yang dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan teknik sebagai berikut:

a. Angket (*Kuisisioner*)

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹ Jumlah angket yang disebarluaskan sesuai dengan jumlah populasi yang telah ditetapkan. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dimana setiap item pernyataan telah disediakan lima (5) buah alternatif jawaban, yaitu SS, S, N, TS,dan STS.² Untuk kepentingan analisis, Setiap alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

Tabel III. 3
Tabel Alternative Jawaban Angket

Alternative Jawaban	Positif
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui buku-buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada di sekolah SMPN 1 Tambang tersebut yang berhubungan data yang penulis butuhkan.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta,2006, h. 151

² Riduwan, *BelajarMudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 77

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi yaitu yang hubungan antara dua variable yang disebut dengan korelasi bivariat dan menggunakan teknik korelasi *product moment*.³

Rumus yang di gunakan untuk mencari koefisien *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product moment*.

X = Skor subyek pada variabel *Reward*

Y = Skor subyek pada variabel prestasi belajar

N = Jumlah subyek

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.⁴

Untuk membandingkan t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan dk = N - 2 pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah = 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis tesis H_a diterima atau dengan kata lain H_o ditolak.⁵

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = number of cases

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 200,h. 425

⁴Ibid. h. 88

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 203

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^6$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package the Social Sciences*) versi 16.0 for Windows.⁷ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁶ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 200

⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 95

F. Intrumen Penelitian

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	<i>reward</i>	a. Reward dalam bentuk gestural	1. Saya mendapatkan anggukan kepala ketika dapat menjawab pertanyaan 2. Saya mendapatkan acungan jempol pada saat menjelaskan materi pembelajaran 3. Saya mendapatkan tepukan tangan ketika dapat dapat menjelaskan materi pelajaran 4. Saya mendapatkan kedipan mata ketika mempresentasikan tugas	1, 2, 3, 4
		b. Reward dalam bentuk verbal	5. Saya mendapatkan pujian ketika aktif pada saat proses pembelajaran 6. Saya mendapatkan keramahan ketika proses pembelajaran 7. Saya mendapatkan saran untuk meningkatkan prestasi 8. Saya mendapatkan pujian ketika nilai saya bagus	5 6 7 8
		c. reward dalam bentuk pekerjaan	9. saya mendapatkan tugas yang sulit ketika mampu menyelesaikan tugas lebih dahulu 10. saya mendapatkan tugas menjelaskan kepada teman-teman yang tidak faham materi pembelajaran 11. saya mendapatkan tugas memberikan contoh soal kepada teman-teman	9 10 11 12

		12. saya mendapatkan tugas lebih banyak ketika mampu mengerjakan tugas dengan cepat	
	d. reward dalam bentuk material.	13. saya mendapatkan pensil ketika mampu menjawab soal dengan cepat 14. saya mendapatkan buku ketika mampu menjelaskan materi 15. saya mendapatkan gula-gula ketika mampu menjelaskan materi 16. saya mendapatkan penggaris ketika aktif dalam pembelajaran	13 14 15 16
	e. reward dalam bentuk kegiatan.	17. saya mendapatkan tour pendidikan ketika dapat nilai tinggi 18. saya mendapatkan tour pendidikan ketika kreatif dalam pembelajaran 19. saya mendapatkan tour pendidikan ketika mudah memahami pembelajaran 20. saya mendapatkan tour pendidikan ketika aktif dalam pembelajaran	17 18 19 20

G. Uji Coba Instrumen (Angket)

1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 31orang siswa siswi diSekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.

2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus di uji cobakan (*try out*) terlebih dahulu. Hal yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan

(reabilitas) guna mendapatkan item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarluaskan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu siswa siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.

3. Hasil Uji Coba Angket

a. Validitas

Menurut Sugiono, instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Iskandar mengutip pendapat Hairs, nilai validitas di atas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya dibawah 0.30.

Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item di

⁸Iskandar,*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, h. 94

bawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.⁹ Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat lihat dari tabel koefisien korelasi “r” *product moment* taraf signifikan 5%¹⁰

Hasil uji coba angket validitas reward siswa sebagai berikut:

Tabel III. 5
Analisis Validitas Butir Uji Coba
Angket Tentang
Reward

Nomor		Koefisien Korelasi	Keputusan
No.	Item		
1	x1	0.490	Valid
2	x2	0.417	Valid
3	x3	0.422	Valid
4	x4	0.742	Valid
5	x5	0.467	Valid
6	x6	0.557	Valid
7	x7	0.098	Tidak Valid
8	x8	0.568	Valid
9	x9	0.471	Valid
10	x10	0.551	Valid
11	x11	0.613	Valid
12	x12	0.568	Valid
13	x13	0.366	Valid
14	x14	0.551	Valid
15	x15	0.742	Valid
16	x16	0.490	Valid
17	x17	0.557	Valid
18	x18	0.192	Tidak Valid
19	x19	0.613	Valid
20	x20	0.742	Valid

Sumber Data: Hasil Analisis Spss 16.0

⁹Ibid, h. 95

¹⁰Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, h. 236

Tabel diatas menjelaskan dari 20 item yang diuji cobakan terdapat 18 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor: 7 dan 18. Karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20. Dari 18 item yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.¹¹

Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan ketentuan nilai 0.60.¹² Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus “alpha” untuk menghitung reliabilitas instrumen dinyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N \cdot k}{N + k - 1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{\sum_{i=1}^k s_i^2} \right)$$

Keterangan:

α = tingkat reliabilitas yang dicari

s_1^2 = varians dari skor belahan pertama

¹¹Gunawan Sudarmanto,*Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, h. 89

¹² Iskandar,*Op. Cit*, h. 95

S_2^2 = varians dari skor belahan kedua

S_x^2 = varians dari skor keseluruhan.¹³

Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0For Windows*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III. 6
Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0. 889	20

Sumber Analisis Data: Hasil Olahan SPS 16,0

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum adalah batas 0.60. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel X adalah 0. 889 > 0.60. Maka data dari angket yang dijawab oleh responden terhadap pernyataan yang diajukan adalah reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian dari 18 item untuk Variabel X dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

¹³Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit*, h. 90

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 1 Tambang

Sekolah Menengah Pertama Negeri I Tambang (SMP N 1 Tambang) berdiri pada tahun 1977 dimana pada saat itu telah berstatus negeri dan bertempat di Desa Tambang. Jarak sekolah sejenis/setingkat terdekat sejauh 5 Km. Luas keliling tanah seluruhnya 7,960 m, yang telah dipagar permanent (termasuk pagar hidup) 360 m.

Pada tahun 1981, SK terakhir status sekolah keluar dengan No. 0230-101-1981 tepatnya pada tanggal 23 Juli 1981. Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Tambang (SMPN I Tambang) adalah sebagai berikut:

- 1) Baharudin Iman pada tahun 1977 s/d 1987
- 2) Drs. Indra Sardi Andri pada tahun 1987 s/d 1994
- 3) Bay Nuddin Tahar pada tahun 1994 s/d 1996.
- 4) Drs. Zainal Abidin pada tahun 1996 s/d 1998.
- 5) Basrun S.Pd pada tahun 1998 s/d 2003.
- 6) M. Zaini S.Pd mulai tahun 2003 sampai sekarang.

SMP N 1 Tambang memiliki Visi dan Misi yang sangat baik untuk kedepannya, adapun Visi dan Misi nya antara lain:

Visi Sekola : Menjadikan SMPN 1 Tambang sebagai sekolah berkualitas serta ber IMTAQ.

Misi Sekolah:

- a. Melaksanakan pembelajaran secara maksimal, efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.
- c. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
- d. Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dan berbagai pihak.
- e. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler

2. Keadaan Guru SMPN 1 Tambang

Guru adalah satu komponen yang memegang peranan penting di sekolah. Pekerjaanjabatan guru sangatlah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap yang baik dari siswa. Hal ini berarti bahwa perkembangan sikap dan kepribadian tidak terbatas pelaksanaannya melalui pembinaan dalam maupun luar kelas. Dengan kata lain tugas atau fungsi guru dalam membina siswa tidak terbatas pada interaksi pembelajaran saja melainkan juga di luar proses pembelajaran. Adapun guru yang ada di SMPN I Tambang adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Keadaan Guru SMPN 1 Tambang Kabupaten Kampar

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi	Jabatan
1	M. Zaini S.Pd	PNS	-	Kepala Sekolah
2	Yohn Asmino, S.Pd	PNS	Guru Kesenian	Wakasek
3	Rusnawaty S.Pd	PNS	Guru Matematika	KA Kurikulum
4	Eliza S.pd	PNS	Guru Agama Islam	P. IMTAK
5	Hildawati S.Pd	PNS	Guru Matematika	Gubid
6	Asnida, S.Pd	PNS	Guru Ekonomi	Gubid
7	Akmal S.Ag	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
8	Hj. Novi Erni S.Pdi	PNS	Guru Agama Islam	Wali Kelas VII.2
9	Elly Warni S.Pd	PNS	Guru Matematika	Gubid
10	Yusimawati, S.Pd	PNS	Guru Geografi	Waka Humas
11	Martis Koto	PNS	Guru Matematika	Gubid
12	Helifia S.Pd	PNS	Guru Sejarah	Pembina OSIS
13	Hj. Erna Dewita S.Pd	PNS	Guru IRT	Wali Kelas IX.1
14	Efi Warni S.Pd	PNS	Guru Biologi	Wali Kelas IX.2
15	Emneti Delvia A.Md	PNS	Guru IPA	Gubid
16	Syofia S.Pd	PNS	Guru PKN	Gubid
17	Naprizal S.Ag	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
18	Dian Misnah S.Pd	PNS	Guru Penjaskes	Wali Kelas VIII.1
19	Sofia Wartini	PNS	Guru IPA	Gubid
20	Nurmailis S.Pd	PNS	Guru BP/BK	Gubid

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi	Jabatan
21	Wirnelizam S.Pd	PNS	Guru PKN	Gubid
22	Hj. Darmawati	PNS	Guru PKN	Wali Kelas VIII.2
23	Mariatun S.Ag	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
24	Yasni Yurita S.Pd	PNS	Guru Bahasa indonesia	Gubid
25	Hartati S.Ag	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
26	Hidayati S.Ag	PNS	Guru ARMEL	Gubid
27	Yusnimar	PNS	Guru ekonomi	Wali Kelas IX.3
28	Nurija S.Pd	PNS	Guru PKN	Unit Perpustakaan
29	Drs. Aziar	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
30	Makmur S.Pd	PNS	Guru Fisika	Gubid
31	Nasrun S.Ag	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
32	Martini S.Pd	PNS	Guru Bahasa Inggris	Gubid
33	Yenny Fera S.Pd	PNS	Guru Biologi	Gubid
34	Suryati S.Pd	PNS	Guru Bahasa Inggris	Gubid
35	Hj. R. E. Hartati	PNS	Guru ekonomi	Wali Kelas VII.1
36	Sesbeta Bay S.Pd	PNS	Guru Sejarah	WAKA Sosial
37	Sri Mahyuni S.Pd	PNS	Guru Matematika	Wali Kelas VII.3
38	Dra. Febriza Devi	PNS	Guru IPA	Wali Kelas VIII.3
39	Adestika Putri S.Pd	PNS	Guru Komputer	Gubid
40	Yuliani S.H	PNS	Guru Fisika	Gubid

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi	Jabatan
41	Masykur S.Pd	PNS	Guru Matematika	Gubid
42	Arini Rahman S.Pdi	PNS	Guru Agama Islam	Gubid
43	Nurinis S.Ag	PNS	Guru Agama Islam	Gubid

(Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha)

3. Keadaan Siswa SMPN 1 Tambang

Siswa merupakan salah satu pelengkap yang paling sempurna di lembaga pendidikan sekolah. Pembinaan terhadap siswa dilakukan setiap hari mulai pagi jam belajar dimulai hingga jam belajar usai, hal ini bertujuan untuk menambah kedisiplinan terhadap siswa. Untuk mengetahui beberapa jumlah siswa SMPN 1 Tambang Kabupaten Kampar, penulis juga mendapatkan data yang berasal dari SMPN 1 Tambang tersebut, yang mana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2
Keadaan Siswa SMP N 1 Tambang Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	35	30	65
2	II	35	40	75
3	III	30	31	61
Jumlah				201

(Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha)

4. Kurikulum

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia, adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan

kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar Nasional dan Internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Pendidikan tingkat satuan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa, pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan prasyarat adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

SMPN 1 Tambang pada saat ini telah memulai menggunakan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meskipun belum sepenuhnya tercapai atau mendapatkan sistem tersebut. Sekolah SMPN 1 Tambang berusaha semaksimal mungkin untuk mengaplikasikan kurikulum tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau dikuasai untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau Ijazah. Di samping itu, kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan SMPN 1 Tambang sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah pengelolaan Dinas Pendidikan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2008 (KTSP) dengan harapan siswa lulusannya dapat menguasai IPTEK dan IMTAQ yang kuat.

Adapun kurikulumnya atau mata pelajaran yang diajarkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendidikan Agama

- Pendidikan Agama Islam dan
- Bahasa Arab

b. Pendidikan Umum

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris
- Fisika
- Matematika
- Ekonomi
- Biologi
- Geografi
- Kimia
- PKn
- BK
- Penjaskes
- Sejarah
- Akuntansi

- Seni Rupa
- Kesenian
- Sosiologi dan
- TIK

5. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tambang

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup mustahil proses pembelajaran akan dapat berlangsung dengan sempurna. Apabila fasilitas dan perlengkapan untuk proses pembelajaran yang kurang lengkap maka akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat diraih sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dalam hubungannya dengan hal di atas dapat dilihat fasilitas yang terdapat di SMPN 1 Tambang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah maka penulis berkesimpulan bahwa di SMPN 1 Tambang sarana dan prasarana cukup lengkap. Untuk per kelas dilengkapi dengan rinciannya sebagai berikut:

- a. ± 30 buah meja dan kursi untuk siswa
- b. 1 buah meja dan kursi untuk guru
- c. Papan tulis, penghapus dan spidol
- d. Gambar Presiden, wakil Presiden dan Pancasila
- e. Daftar piket, dan Daftar pelajaran, 6 K
- f. Jam dinding

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN 1 Tambang saat ini adalah sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.3
Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP N 1 Tambang**

No	Sarana	Banyaknya	Ket
1	Kelas	12 Ruang	Baik
2	Ruang Pustaka	1 Ruang	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1 Ruang	Baik
4	Laboratorium	1 Ruang	Baik
5	Gudang	1 Ruang	Baik
6	WC	1 Ruang	Baik
7	Musholah	1 Ruang	Baik
8	Parkir Siswa	1 Los	Baik
9	Parkir Guru	1 Los	Baik
10	Kantin	3 Ruang	Baik
11	Lapangan Badminton	1 Lapangan	Baik
12	Lapangan Basket	1 Lapangan	Baik
13	Lapangan Volly	1 Lapangan	Baik
14	Gedung Serbaguna	1 Ruang	Baik

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 1 Tambang

B. Penyajian Data

Dalam bab ini akan dikemukakan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pengaruh *reward* terhadap prestasi siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini untuk mendapatkan data tentang masalah yang penulis bahas. Data yang disajikan adalah data yang diolah melalui Angket dan Dokumentasi. Adapun jumlah

siswa yang akan menjadi responden adalah 201 dan di ambil sample 15% menjadi 31 siswa, hari angket disebarluaskan (24 November 2011) semua siswa hadir. Oleh karena itu angket yang disebarluaskan 31 angket, dan alhamdulillah semua angket kembali ke tangan penulis.

Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dengan simbol Vx, yaitu pengaruh *Reward* dengan angket penelitian 18 item pertanyaan
2. Variabel terikat dengan simbol Vy, yaitu Prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rapor siswa.

Berikut penulis sajikan skorjawaban responden yang penulis sajikan dalam bentuk tabulasi:

1. Data *Reward*

**Tabel IV.4
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang
*Reward***

No.	Skor / Item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4
2	2	3	3	3	5	3	3	4	3	4
3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2
4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2
5	4	3	1	2	4	2	2	4	1	4
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
7	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2
8	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
10	2	3	4	3	5	2	3	2	1	2
11	4	3	3	3	5	3	2	5	3	5
12	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2
13	3	4	3	2	3	2	3	5	2	5
14	5	4	3	3	3	3	4	2	1	2
15	3	2	3	1	4	1	2	2	4	2

16	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4
17	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4
18	5	3	3	3	5	3	4	5	3	5
19	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2
20	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
21	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1
22	5	3	4	4	5	3	3	5	3	5
23	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
24	3	3	3	2	5	2	2	4	2	4
25	2	5	4	4	3	3	3	2	3	3
26	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
27	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	4	3	5	3	2	4	3	4
29	2	3	4	3	5	2	3	2	1	2
30	4	3	3	3	5	3	2	5	3	5
31	2	3	4	3	5	2	3	2	1	3

Sumber Data: Penelitian Tahun 2011

No.	Skor / Item								Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	5	3	4	5	4	3	72
2	3	3	3	3	2	3	4	3	57
3	3	4	3	3	2	3	2	3	47
4	4	3	3	3	2	3	2	3	53
5	2	2	1	2	4	2	4	2	46
6	3	4	3	3	3	2	3	3	53
7	3	2	2	2	1	3	2	2	38
8	4	4	3	4	4	3	4	4	66
9	3	4	4	4	4	4	4	4	69
10	3	2	1	3	2	2	2	3	45
11	2	1	3	3	4	3	5	3	60
12	1	3	1	1	2	3	2	1	33
13	3	4	2	2	3	2	5	2	55
14	4	2	1	3	5	3	2	3	53
15	2	3	4	1	3	1	2	1	41
16	3	4	3	2	3	4	4	2	59
17	2	3	4	2	4	1	4	2	53
18	4	3	3	3	5	3	5	3	68
19	2	1	2	3	3	2	2	3	44
20	3	3	4	4	3	3	4	4	65
21	1	2	3	2	3	2	1	2	34
22	3	4	3	4	5	3	5	4	71
23	3	2	4	4	3	3	3	4	59
24	2	3	2	2	3	2	4	2	50

25	3	4	3	4	2	3	3	4	58
26	3	3	4	4	3	3	4	4	64
27	4	4	4	4	3	4	4	4	68
28	2	3	3	3	4	3	4	3	60
29	3	2	1	3	2	2	2	3	45
30	2	1	3	3	4	3	5	3	60
31	3	2	1	3	2	2	3	3	47

Sumber Data: Penelitian Tahun 2011

2. Data tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai
1	82
2	78
3	72
4	75
5	70
6	78
7	65
8	80
9	80
10	68
11	78
12	65
13	72
14	70
15	68
16	79
17	77
18	78
19	72
20	75
21	66
22	78
23	78

24	74
25	68
26	77
27	82
28	79
29	68
30	75
31	65

Sumber Data: Penelitian Tahun 2011

C. Analisa Data

1. Data Tentang Reward

Data tentang *reward* dalam bentuk skor-skor, selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>reward</i>	31	33.00	72.00	54.6129	10.76624
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel *reward* siswa skor terendah 33, skor tertinggi 72, Mean (M) 54.61 dan standar deviasinya (SD) 10.76. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frkuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 7. Penyebaran distribusi frkuensi data gambaran *reward* dapat dilihat dibawah ini:

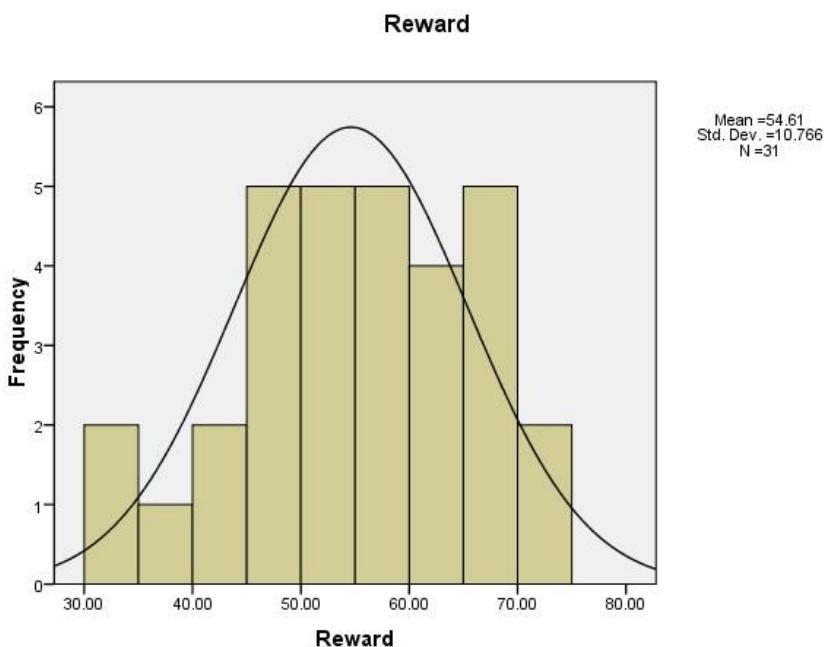
Tabel IV. 7
Distribusi Frekuensi Relative Tentang

Reward

No	Skor Interval	F	F Relatif	F Komulatif
1	33 – 41	4	4	13
2	42 – 49	6	10	19
3	50 – 57	7	17	23
4	58 – 65	8	25	26
5	66 – 72	6	31	19
Jumlah		31		100

Sumber: Data Olahan 2011

Histogram Reward



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui bahwa skor penyebaran angket gambaran *reward* di atas rata-rata adalah 14 responden (45%). Sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata 4 responden (13%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 13 responden (42%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gambaran *reward* rata-rata 45%.

2. Data Tentang Prestasi Belajar

Selanjutnya data prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai
1	82
2	78
3	72
4	75
5	70
6	78
7	65
8	80
9	80
10	68
11	78
12	65
13	72
14	70
15	68
16	79
17	77
18	78
19	72
20	75
21	66
22	78
23	78
24	74
25	68
26	77
27	82
28	79
29	68
30	75
31	65

Sumber Data Penelitian 2011

Data prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil ujian semester. Nilai siswa dalam penelitian ini menggunakan skala interval 10-100.

1. Kategori sangat tinggi, apabila nilai rata-rata yang dicapai siswa 80-100
2. Kategori tinggi, apabila nilai rata-ratanya mencapai 70-79
3. Kategori sedang, apabila nilai nilai yang dicapai kurang dari 60-69
4. Kategori rendah, apabila nilai nilai yang dicapai kurang dari 50-59
5. Kategori sangat rendah, apabila nilai nilai yang dicapai kurang dari 0-49

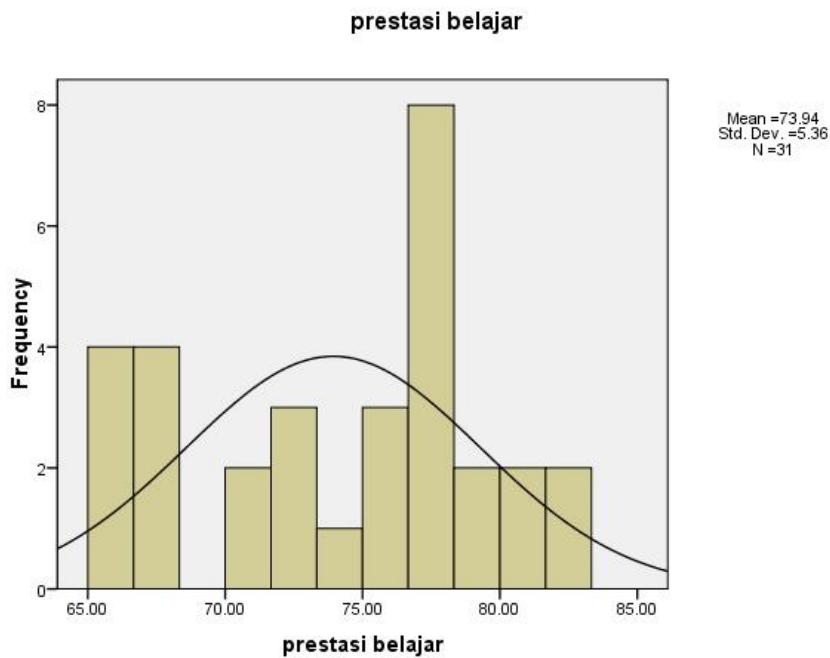
Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frkuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 3. Penyebaran distribusi frkuensi data gambaran pretasi belajar siswa dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel IV.9
Distribusi Frekuensi Relative Tentang
Prestasi belajar**

No	Skor Interval	F	F Relatif	F Komulatif
1	65 – 68	8	8	26
2	69 – 71	2	10	6
3	72 – 74	4	14	13
4	75 – 77	5	19	16
5	78 – 82	12	31	39
Jumlah		31		100

Sumber: Data Olahan

HISTOGRAM PRESTASI BELAJAR



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui bahwa skor prestasi belajarsiswa di atas rata-rata adalah 17 responden (55%). Sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata 8 responden (26%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 6 responden (19%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajarsiswa rata- rata 55%.

Untukmengetahui apakah terdapat Pengaruh yang signifikan rewardterhadap Prestasi Belajar siswa diSekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.Maka data yang ada akan dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*.

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*)

versi 16.0 *For Windows*. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

3. Analisis Hubungan Variabel X (*Reward*) dan Y (*Prestasi Belajar*)

a. Pasangan Data *Reward* dan *Prestasi Belajar* Siswa

Tabel IV.10.
Pasangan Data Interval Variabel X dan Y

No.	Reward	Prestasi Belajar
	Interval	Interval
1	72	82
2	57	78
3	47	72
4	53	75
5	46	70
6	53	78
7	38	65
8	66	80
9	69	80
10	45	68
11	60	78
12	33	65
13	55	72
14	53	70
15	41	68
16	59	79
17	53	77
18	68	78
19	44	72
20	65	75
21	34	66
22	71	78
23	59	78
24	50	74
25	58	68
26	64	77
27	68	82
28	60	79
29	45	68
30	60	75
31	47	65

Sumber: Data Olahan

b. Hasil Analisis SPSS 16.0

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara *reward* dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (*reward*) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Maka dianalisa menggunakan program *SPSS (Statistical Program Society Science) 16.0*

Tabel IV. 11.
Tabel Uji Korelasi

Correlations		
Reward	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000
N		31
prestasi belajar	Pearson Correlation	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000
N		31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Interpretasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05. sesuai dengan ketentuan sebelumnya maka H_0 ditolak. Ini berarti ada Pengaruh *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- 2) Besarnya koefisien korelasi *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah 0. 854. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 31 - 2$$

$$df = 29$$

$$r_t(\text{tabel}) \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0.355$$

$$r_t(\text{tabel}) \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0.456$$

a) $r_{hitung} = 0.854$ bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0.854 > 0.355$) Ini berarti H_a diterima dan H_o di tolak.

b) $r_{hitung} = 0.854$ bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0.854 > 0.456$) Ini berarti H_a diterima dan H_o di tolak.

3) Koefisien korelasi *Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebesar 0. 854 bertanda positif. Menunjukkan arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin tinggi *reward* yang diberikan kepada siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebaliknya semakin rendah *reward* yang diberikan kepada siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

- 4) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulannya adalah ada hubungan positif yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi siswa di sekolah menengah pertama negeri 1 tambang Kecamatan tambang Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Dapat disimpulkan yaitu:

- a. r_t (hitung) = 0. 854 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5%
($0.854 > 0.355$) Ini berarti H_a diterima dan H_0 di tolak.
- b. r_t (hitung) = 0.854 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1%
($0.854 > 0.456$) Ini berarti H_a diterima dan H_0 di tolak.

Dengan demikian disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang sangat *signifikan Reward* terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Dengan kata lain semakin tinggi *Reward* yang diberikan guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebaliknya semakin rendah *Reward* yang diberikan guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh yang sangat *signifikan Reward* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar,maka penulis menyarankan

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar lebih intensif meningkatkan motivasi dan meningkatkan *Reward* sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan dalam pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar
2. Disarankan kepada seluruh guru untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa yang diberikan melalui alat pendidikan diantaranya dengan *reward*. Suatu hal yang amat perlu disadari oleh para pendidik bahwa *reward* tidak hanya diberikan kepada siswa yang berprestasi saja.Namun nilai siswa yang rendah juga perlu diberikan *reward*. Dengan demikian harapan peningkatan prestasi dapat dicapai sesuai dengan tujuan dari pendidikan.
3. Kepada siswa/siswi diharapkan untuk selalu meningkatkan aspek kognitif,afektif,psikomotor dalam proses pembelajaran.dan selalu mengadakan evaluasi diri untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan* cet. 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdhar, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, cet. 1 Yogyakarta: PT. Krakyak, 1996
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 1 Bandung : Pustaka Setia, 2009
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- Gunawan Sudarmanto,*Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- _____,*SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Husaini, Usman. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Iskandar,*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan PraktisBerdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, cet. 1 Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*, Bandung : Rosda Karya, 1995
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*, cet. 12 Bandung: Remaja Rosda Karya,2009
- _____,*Psikologi Pendidikan*,Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 3 Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010

Roestiyah. N.K, *Didaktik Metodik*, Cet. 3, Jakarta, Bina Aksara, 1989

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Sugiyono,*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta , 2007

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teori Psikologi*. Cet. 3 Jakarta : Rhineka, 2005

_____,*Prestasi Belajar dan Kompetensi Gur*;Surabaya : Usaha Nasional, 1994

Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Tiga Mutiara, 2006

W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia, 2007

Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1991

Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghozali*, cet. 1 Jakarta: Bumi Aksara, 1991